

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Moeleng, 2014) penelitian kualitatif adalah penelitian alamiah untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, menjelaskan, atau mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan kondisi saat penelitian tersebut dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Suka Damai Provinsi Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022 sampai dengan bulan september 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah informan pada penelitian untuk mendapatkan data secara langsung terkait kondisi latar penelitian (Moeleng, 2014). Subjek pada penelitian ini adalah petugas pendaftaran dan kepala rekam medis. Jumlah responden sendiri ada 2 yaitu 2 petugas pendaftaran.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang dapat dikaji pada penelitian baik nilai dari orang, organisasi, maupun barang dan diperoleh data yang sejalan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Objek pada penelitian ini adalah alur pendaftaran pasien rawat jalan.

D. Definisi istilah

Definisi operasional adalah menentukan bentuk atau sifat yang harus berupa variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017). Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran pasien adalah proses pendataan pasien yang berisikan identitas pribadi pasien serta keperluan kunjungan pasien ke pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Suka Damai.
2. Rawat jalan adalah suatu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien oleh dokter tanpa harus menginap di Puskesmas
3. Regulasi pendaftaran adalah acuan atau pedoman yang digunakan pada bagian pendaftaran.
4. Kualifikasi adalah suatu pendidikan khusus dalam memperoleh keahlian.
5. Sarana dan prasarana adalah peralatan atau kelengkapan yang digunakan untuk menunjang kegiatan.

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
 - a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan pada proses wawancara yang ditulis secara rinci dan lengkap dalam bentuk kalimat. Pedoman wawancara ini nantinya akan digunakan untuk menggali informasi yang akan diajukan ke responden.

b. *Checklist* observasi

Suatu daftar yang digunakan untuk melaksanakan pengecekan kelengkapan data (Sugiyono, 2017).

a. *Checklist* Dokumentasi

Daftar item yang digunakan untuk pengecekan kelengkapan data (Sugiyono, 2017).

c. Alat tulis

Yang digunakan untuk mencatat data dalam setiap wawancara kepada responden.

d. Alat perekam

Alat perekam digunakan untuk merekam jawaban informan saat wawancara

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi penelitian secara langsung kepada responden dengan jumlah sedikit (Sugiyono, 2017). Pada proses wawancara kepada responden peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang dimana fungsinya adalah untuk menggali informasi terkait proses pendaftaran pasien rawat jalan dimana jawaban dari responden tersebut dapat direkam menggunakan alat rekam atau pun menggunakan buku catata.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk mengmati proses kerja (Sugiyono, 2017).

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kegiatan memperoleh data atau informasi baik dalam bentuk gambar maupun tulisan yang relevan dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2017). Pada

penelitian ini peneliti menggunakan *checklist* dokumentasi untuk mengetahui kelengkapan data di rumah sakit.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan secara triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2017), triangulasi sumber merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi terstruktur. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi sumber dilakukan dengan kepala puskesmas dan petugas pendaftaran sebagai subjek mengenai regulasi yang ada di UPTD Puskesmas Suka Damai.

G. Metode Pengelolaan Data Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data berlangsung dalam beberapa tahap yaitu (Notoadmodjo, 2018) :

a. Editing (penyuntingan)

Dilakukan pemeriksaan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh dari hasil penelitian.

b. Memasukkan Data (Data Entry)

Setelah dilaksanakan proses *edititing* data dari hasil penelitian selanjtnya dimasukan kedalam komputer menggunakan *software microsoft*.

c. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah data yang diproses diperiksa kembali. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan hasil koreksi dan wawancara.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses pengelompokan dan pendeskripsian data untuk mendapatkan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian (Notoadmodjo, 2018). Tahapan analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, 2018).

b. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

c. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. kesimpulan dalam penelitian

kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2018).

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau perilaku yang tidak terpuji selama pelaksanaan penelitian (Notoadmojo, 2018), maka dilaksanakan prinsip – prinsip berikut :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Informan dalam penelitian ini atas kehendak diri sendiri dan tidak ada unsur paksaan yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum melaksanakan penelitian informan harus mengetahui manfaat penelitian dan kerahasiaan informan karya tulis ilmiah. Setelah mendapatkan penjelasan tersebut informan berhak memutuskan untuk menerima atau menolak menjadi responden penelitian. Apabila informan menyetujui menjadi responden penelitian , selanjutnya peneliti akan memberikan surat persetujuan untuk ditanda tangani.

2. Memahami aspek keadilan

Prinsip keadilan mengandung makna bahwa semua subjek penelitian memperoleh keuntungan dan beban secara merata tanpa membeda – bedakan

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Pada prinsip ini peneliti harus mempertimbangkan manfaat dan kerugian penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang

maksimal bagi responden dimana hasil peneliti akan ditetapkan selain itu peneliti harus meminimalisis dampak yang merugikan responden, baik kerugian fisik maupun material.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA